UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Konsumsi Pengalaman Imersif di Ruang Liminal dalam Konser Tur Album "Lagipula Hidup Akan Berakhir"
oleh Hindia**
Warastri Mandala Wangi, Ratna Noviani, SIP., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Konsumsi telah mengalami pergeseran dari material ke pengalaman. Penelitian ini menganalisis konsumsi pengalaman imersif penonton dalam ruang liminal pada konser tur album "Lagipula Hidup Akan Berakhir" oleh Hindia. Studi ini menggunakan pendekatan fenomenologi kritis dengan metode wawancara mendalam terhadap empat informan dari empat kota pertunjukan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengalaman imersif penonton terbentuk melalui *pseudo-event* yang telah dikurasi oleh penyelenggara. Ruang konser bekerja sebagai ruang liminal yang memungkinkan penonton keluar dari rutinitas hariannya dan masuk ke dalam pengalaman alternatif yang telah dikurasi, sehingga emosi yang dirasakan oleh penonton tidaklah muncul secara spontan, namun melalui rekayasa afektif. Walaupun para penonton merasa pengalaman mereka di ruang konser dipersonalisasi, namun penelitian ini menemukan bahwa pengalaman tersebut memiliki pola yang sama atau berlangsung dalam mekanisme pseudo-individualisasi. Penelitian ini juga mengungkap bahwa meskipun pengalaman telah dikurasi, namun penonton tetap dapat melakukan negosiasi untuk melegitimasi selera serta menegaskan identitas diri mereka dalam arena konser. Dengan demikian, konsumsi pengalaman imersif dalam konser ini menunjukkan bahwa pengalaman penonton merupakan hasil konstruksi terstruktur dalam industri budaya, yang bekerja melalui pengaturan pengalaman kolektif yang terasa individual bagi para penontonnya.

Kata kunci: konsumsi pengalaman, pengalaman imersif, ruang liminal, konser musik

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Konsumsi Pengalaman Imersif di Ruang Liminal dalam Konser Tur Album "Lagipula Hidup Akan Berakhir" oleh Hindia
Warastri Mandala Wangi, Ratna Noviani, SIP., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Consumption has shifted from material goods to experiences. This study analyzes the consumption of immersive experiences by audiences within a liminal space at the "Lagipula Hidup Akan Berakhir" album tour concert by Hindia. This research employs a critical phenomenological approach using in-depth interviews with four informants from four different concert cities. The findings reveal that the audiences immersive experience is constructed through a curated pseudo-event organized by the concert producers. The concert space functions as a liminal space that allows audiences to step out of their daily routines and enter an alternative, curated experience, in which emotions are not entirely spontaneous but are shaped through affective engineering. Although audiences perceive their experiences as personalized, this study finds that such experiences follow a similar pattern or operate within a mechanism of pseudo-individualization. Furthermore, the study shows that despite the curated nature of the experience, audiences still engage in negotiation to legitimize their tastes and assert their identities within the concert arena. Thus, the consumption of immersive experiences in this concert demonstrates that audience experiences are structurally constructed within the cultural industry, operating through the orchestration of collective experiences that are perceived as individual.

Keywords: experiential consumption, immersive experience, liminal space, live music concert